

MEDIKA RESPATI

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume V Nomor 4, Oktober 2010

STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN NILAI UJIAN MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN DI PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA TAHUN 2009

Casnuri¹, Prihadi², Eko Mindarsih³

GAMBARAN PERILAKU FAKTOR PREDISPOSISI PELAKSANAAN KEWASPADAAN UMUM TENAGA PERAWAT DALAM MELAYANI PASIEN *SUSPECT* HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT SWASTA "X" YOGYAKARTA

Yelli Yani Rusyani

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN BIMBINGAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STIKESA. YANI YOGYAKARTA

Tri Sunarsih

HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH DENGAN HARGA DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 2 KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

Lala Budi Fitriana

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN BERBAHASA PADA ANAK BALITA TK. TUNAS MELATI, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA

Sudarti ✓

Jurnal
Ilmiah Kesehatan

Vol. V

No. 4

Hal. 1 - 67

Yogyakarta
Oktober 2010

ISSN
1907-3887

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN BERBAHASA PADA ANAK BALITA TK. TUNAS
MELATI, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN YOGYAKARTA**

SUDARTI.
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Abstrak

Semakin tinggi pendidikan orang tua dengan perkembangan bahasa anak dinyatakan diterima. Ini berarti ada hubungan positif antara pendidikan orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak di TK Tunas Melati, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai data empiris untuk pertimbangan dalam rangka perbaikan program-program pendidikan orang tua pada anak balita yang ada di sekolah.
2. Untuk meningkatkan upaya pendidikan orang tua dan secara langsung meningkatkan perkembangan berbahasa pada anak-anak.
3. Untuk pengembangan pendidikan orang tua.
4. Memberikan wawasan yang lebih luas tentang upaya dalam meningkatkan perkembangan berbahasa pada anak balita.
5. Dalam penelitian ini menggunakan pendidikan kuantitatif, karena semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Sesuai dengan tujuannya maka penelitian ini dapat dikategorikan penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya.

Kata Kunci : Pendidikan, Bahasa, anak

Pendahuluan

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak terutama dalam pendidikan aklak dan keagamaan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 1999:35) Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

Di dalam pasal 1 Undang-Undang Perkawinan No 1 tahun 1974, dinyatakan bahwa:

1. Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Anak yang lahir dari perkawinan ini adalah anak yang sah dan menjadi hak serta tanggung jawab kedua orang tuanya dalam memelihara dan mendidiknya dengan sebaik-baiknya.
3. Kewajiban kedua orang tua mendidik anak ini terus berlanjut sampai ia dikawinkan atau dapat berdiri sendiri.

Bahkan menurut pasal 45 ayat 2 Undang-Undang perkawinan ini kewajiban dan tanggung jawab orang tua akan kembali apabila perkawinan antara keduanya putus karena sesuatu hal. Dengan demikian terlihat betapa besar tanggung jawab orang tua terhadap anak. Pendidikan tidak semua diserahkan kepada orang tua dan keluarga, terutama dalam ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu dikirim ke sekolah, pendidikan ini bersifat pendidikan formal.

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya.

Sumbangan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, diantaranya yaitu:

1. Sekolah membantu orangtua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
2. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
3. Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambarkan serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
4. Sekolah memberi pelajaran etika, pendidikan agama, pendidikan moral dan sebagainya.

Sebagai lembaga formal, sekolah mempunyai ciri-ciri khusus yaitu:

1. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang bersifat hierarkis
2. Usia siswa di suatu jenjang relatif homogen
3. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan
4. Materi lebih banyak yang bersifat akademis dan umum
5. Mutu pendidikan sangat ditekankan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 1999:35).

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Disini menyangkut adanya proses differensiasi sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ dan sistem organ sedemikian rupa, sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Fungsi ini termanifestasikan dalam berbagai kemampuan yang dapat diamati dari seorang individu.

Dalam perkembangan anak terutama ditinjau dari sudut psikologis. Aspek dasar perkembangan meliputi: kognitif, emosi, sosial, motorik dan bahasa. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang saling terkait, yang merupakan hasil interaksi dari faktor-faktor genetik dan lingkungan.

Dalam hal ini, lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial meliputi beberapa aspek, yaitu stimulasi dan peristiwa yang diperoleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil interaksi anak dengan lingkungan sosial akan menimbulkan adanya "perbedaan individu" sebagai reaksi anak terhadap stimulasi dan peristiwa yang diperoleh dari lingkungan sosialnya. Aspek-aspek dalam perkembangan juga saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Masa peka yaitu masa dimana individu siap untuk menerima sesuatu dari luar, merupakan masa yang sangat penting untuk diperhatikan. Masa peka ini sering disebut masa kritis. Kalau dalam masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat, misalnya dalam bentuk latihan atau belajar maka selanjutnya anak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kemampuan tersebut.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, ini tergantung dari sudut pandangnya, walaupun sebenarnya jenis yang satu dengan jenis yang lain kadang-kadang tumpang tindih. Menurut FX.Sударsono ada dua macam pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (1988:1).

Pendekatan kuantitatif merupakan konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sehingga memungkinkan teknik analisa statistik. Sedang pendekatan kualitatif seorang peneliti tidak lagi bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan keterangan dan penjelasan data, sehingga teknik analisa data yang digunakan non statistik.

Berdasarkan dengan pendekatan tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik.

Adapun dipilihnya pendekatan kuantitatif dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menggunakan suatu gejala kuantitatif dengan tujuan sajian skor rata-rata, penyimpangan dan grafis.
2. Menerangkan suatu gejala, misalnya dengan menunjukkan besarnya koefisien dan arah korelasi suatu variabel.
3. Membuat prediksi atau estimasi berdasarkan hasil analisis dan indeks yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung dari sudut pandangnya. Sehubungan dengan hal tersebut jenis yang dikemukakan adalah:

1. Jenis pendekatan menurut samplingnya adalah:
 - a. Pendekatan populasi
 - b. Pendekatan sampel
 - c. Pendekatan kasus
2. Jenis pendekatan menurut timbulnya variabel adalah:
 - a. Pendekatan non eksperimen
 - b. Pendekatan eksperimen
3. Jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian non eksperimen dibedakan:
 - a. Penelitian kasus
 - b. Penelitian kasual komparatif
 - c. Penelitian korelasi
 - d. Penelitian historis
 - e. Penelitian filosofis

Sesuai dengan tujuannya maka penelitian ini dapat dikategorikan penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1993:91). Populasi adalah individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel yang diambil dalam suatu penelitian (Arikunto 1993;102).

Menurut Arikunto (1993:104), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini individu yang dijadikan sampel dilakukan dengan prinsip Random Sampling dengan cara undian. Namun dengan demikian ahli lain yang menerangkan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1993:107). Lebih jelas lagi pendapat yang dikemukakan oleh Donald Dry yang ditulis kembali oleh ahli lain, dikatakan bahwa untuk penelitian korelasional, jumlah 50-100 subyek dianggap sudah cukup (Arikunto, 1989:309). Berdasarkan uraian tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini ada 60 anak, selanjutnya peneliti mengambil sampel semuanya.

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi. Maksud dari angket menurut Arikunto (1993:124) pada intinya adalah: sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, langsung dengan model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat catatan dokumentasi yang telah ada (Surahmad, 1989:100). Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data pendidikan Orang Tua dari anak di TK Tunas Melati, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Seperti sudah dijelaskan di depan bahwa metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Dalam pembuatan angket untuk para anak balita langkah-langkahnya sebagai berikut: penentuan obyek penelitian, membuat kisi-kisi, membuat atau mengurus item, membuat jawaban, menyusun urutan jawaban, membuat kunci jawaban, uji coba instrumen penelitian, try out. Sebelum instrumen digunakan, maka instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihannya (validitas) atau tingkat keandalannya (reliabilitas) instrumen tersebut. Valid adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen

(Arikunto, 1993:136) sedangkan Reliabilitas diartikan sebagai sejauh mana tes itu sama dengan dirinya atau dikatakan secara umum reliabilitas adalah keajegan dari alat ukur itu sendiri (Soerjibrata, 1983:35).

Pembuktian reliabilitas atas uji reliabilitas oleh peneliti digunakan rumus product moment (R_{xy}) dan dalam uji keandalan ini menggunakan teknik belah dua, yakni yang mengkorelasikan item genap gasal. Setelah koefisien korelasi ditemukan kemudian dikenakan rumus gasal (rgg), angka yang diperoleh lalu dikonsultasikan dengan table untuk menguji taraf kepercayaan sebagai alat ukur.

Hasil Penelitian

Segala kegiatan penelitian ilmiah sangat diperlukan adanya pertahapan pelaksanaannya agar diperoleh data yang valid sehingga hasilnya dapat disajikan dengan baik. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut;

- A. Persiapan Penelitian
- B. Pelaksanaan Penelitian
- C. Penyajian Data
- D. Analisa Data

A. Persiapan Penelitian

Yang dimaksud dengan tahapan penelitian adalah segala kegiatan yang merupakan langkah pendahuluan sebelum mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa kegiatan yang perlu diambil yaitu:

- 1. Persiapan administratif
- 2. Persiapan akademis

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah diketahui bahwa alat pengumpul data dalam hal ini angket telah siap dipakai dan telah digunakan sesuai dengan kebutuhan, maka penulis langsung berkonsultasi kepada kepala sekolah untuk menentukan waktu pengumpulan data.

D. Penyajian Data

Di dalam penyajian data, yang akan penulis sajikan adalah data hasil angket yaitu perkembangan bahasa dan pendidikan orang tua. Untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisis data hasil perkembangan bahasa dan pendidikan orang tua.

E. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah diajukan. Dari data yang sudah terkumpul yang terdiri dari dua variabel yaitu nilai skor perkembangan bahasa dan nilai skor pendidikan orang tua.

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan data ilmiah yang diperlukan untuk penyusunan ini.

Dengan berdasarkan pada analisis data koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh adalah 0,351 menurut taraf signifikan 5% dengan $N = 60$, $r + 0,254$, menurut taraf signifikan 1% dengan $N = 60$, $r + 0,330$. karena angka koefisien korelasi yang diperoleh berada diatas lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun 1% maka dinyatakan signifikan. Dengan demikian hipotesa diterima. Oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin cepat perkembangan bahasanya.

Jadi hipotesa kerja itu menyebutkan, ada hubungan positif antara pendidikan orangtua dengan perkembangan bahasa anak dinyatakan diterima. Sebagai kesimpulan terakhir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "ada hubungan antara pendidikan orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak TK Tunas Melati, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002"

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi (1991). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus Dharma (1997). Perkembangan Anak. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Djauhar Ismail (1997). Pelatihan Deteksi Dini Penyimpangan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Kerjasama dengan DikLat IRNA II. Laborat Ilmu Kesehatan Anak: Fakultas Kedokteran UGM.
- Hasbullah (1999). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indira Laksmi Gamayanti (1997). Pelatihan Deteksi Dini Penyimpangan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Kerjasama dengan Diklat IRNA II Laborat Ilmu Kesehatan Anak : Fakultas Kedokteran UGM.
- Muhibbin Syah (1995). Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto (2000). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Siti Partini Suardiman (1990). Psikologi Sosial. Yogyakarta : FIP IKIP.
- Siti Partini Suardiman (1995). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : FIP IKIP.
- Suharsimi Arikunto (1996). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.